Cegah Stunting, BKKBN Luncurkan Aplikasi Elsimil

Selasa, 21 Desember 2021

BKKBN telah meluncurkan aplikasi Elsimil (Aplikasi Elektronik Siap Nikah dan Hamil) untuk mendeteksi lebih awal potensi stunting pada bayi. Aplikasi ini dirancang untuk membantu calon pengantin, ibu hamil, dan ibu menyusui dengan memberikan edukasi dan pemantauan kesehatan seputar kesiapan nikah dan program hamil. Elsimil diujicobakan di Kabupaten Pasuruan pada akhir tahun 2021 dan akan diluncurkan secara resmi di tahun 2022.

Aplikasi ini bekerja dengan mencatat seluruh informasi pemeriksaan kesehatan calon ibu sebelum hamil. Data ini diinput oleh Tim Pendamping Keluarga yang terdiri dari bidan, TP PKK, dan Kader BKKBN. Informasi yang dicatat meliputi tinggi badan, berat badan, lingkar lengan atas, dan anemia.

Jika calon ibu terdeteksi mengalami anemia, mereka akan mendapatkan modul pemberitahuan untuk kembali ke fasilitas kesehatan dan menerima tablet tambah darah. Bagi calon ibu yang mengalami kekurangan gizi, mereka akan mendapatkan edukasi cara meningkatkan indeks massa tubuh. Tujuannya adalah untuk memastikan calon ibu siap hamil dan melahirkan bayi yang sehat dan bebas stunting.

Di Kabupaten Pasuruan, terdapat 1237 Tim Pendamping Keluarga yang siap membantu calon ibu dan keluarga dalam proses pemantauan dan edukasi. Aplikasi Elsimil merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencapai target penurunan angka stunting sebesar 14% pada tahun 2024.

Saat ini, kasus stunting di Kabupaten Pasuruan menurun drastis dari 22% pada tahun lalu menjadi 18%. Meskipun demikian, angka stunting masih cukup tinggi dengan sekitar 4000 kasus. Aplikasi Elsimil diharapkan dapat membantu mengurangi angka stunting di Kabupaten Pasuruan dan daerah lainnya di Indonesia.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.